

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA
KELAS III MIS NURUL IMAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

NURMAYASARI
NPM. 2102090206



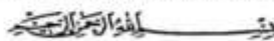
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

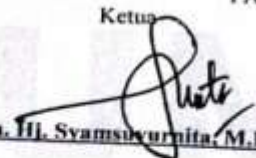
Nama : Nurmayasari
NPM : 2102090206
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
3. Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

1.

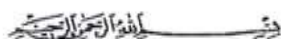
3.

2.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurmayasari
NPM : 2102090206
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman

Nama Pembimbing : Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
Kamis 12-Juni-2025	Meningkatkan kembali Rumusan Masalah		
Sabtu 14-Juni-2025	Menambah Kajian Teoritis		
Senin 16-Juni-2025	Memastikan Metodologi Penelitian		
Kamis 19-Juni-2025	Memeriksa Hasil Data Penelitian		
Senin 23-Juni-2025	Menambah Pembahasan Pada Bab IV sebagai Pisu Analisa		
Rabu 25-Juni-2025	Meningkatkan Kesimpulan Guna Menjawab Tujuan Penelitian		
Jum'at 04-Juli-2025	ACC Sidang Meja Hijau		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama : Nurmayasari
NPM : 2102090206
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman

Diterima Tanggal :

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian koprehensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Medan, Juli 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

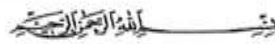
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurmayasari
NPM : 2102090206
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III Mis Nurul Iman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III Mis Nurul Iman**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2025
Yang menyatakan



Nurmayasari
NPM. 2102090206

ABSTRAK

Nurmayasari, 2102090206. Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Februari 2025 di MIS Nurul Iman, membuktikan bahwa terdapat beberapa siswa kelas III MIS Nurul Iman yang kesulitan dalam kemampuan berbicara, kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat atau bertanya, penggunaan kosakata yang terbatas, kurangnya rasa percaya diri, serta adanya siswa yang memiliki sifat introvert dan guru yang mengajar masih menggunakan model atau metode ceramah serta belum mengetahui model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dengan adanya bukti berupa hasil dari lembar observasi yang telah peneliti berikan kepada siswa-siswi dan juga berupa wawancara kepada guru kelas mengenai proses pembelajaran dan kemampuan siswa-siswi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada kelas III MIS Nurul Iman dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan II siklus. Dengan subjek penelitian siswa kelas III MIS Nurul Iman yang berjumlah 14 laki-laki dan 11 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Peningkatan kemampuan berbicara siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang aktif atau sesuai KKM yaitu sebanyak 10 siswa (40%) sedangkan yang kurang aktif yaitu sebanyak 15 siswa (60%). Dan pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang aktif atau sesuai KKM semakin meningkat yaitu sebanyak 23 siswa (92%) dan yang kurang aktif hanya 2 siswa (8%).

Kata Kunci: Model pembelajaran CIRC, Kemampuan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Kepada Allah SWT Berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya Kepada Kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS NURUL IMAN.”

Laporan proposal Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program stars-1 program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.

Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, aamiin ya rabbal Aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Ayahanda : “**AMIN EDI**” dan Ibunda : “**ALMH. MAIDAWATI**” tercinta, yang selama ini telah mengasuh, memberikan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai,

memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai bantuan dari berbagai pihak. Izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kesempatan ini kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Syamsurnita, M. Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. HJ. Dewi Kesuma Nasution, S. S., M. Hum.**, sebagai Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M. Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S. Pd., M. Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Irfan Dahnial, S. Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Cinta pertama dan panutan saya, Bapak **AMIN EDI**. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan tiada henti. Beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo'akan, serta memberikan perhatian dan dukungan hingga mampu menyelesaikan studinya dan mampu memperoleh gelar sarjana. Semoga bapak selalu dalam keadaan sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
10. Pintu surga saya, Ibunda tercinta **Almh. Maidawati**, yang biasa saya sebut mamak. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan walaupun singkat tapi sangat berarti. Semoga ALLAH SWT. Melapangkan kubur dan menempatkan mamak ditempat yang paling mulia di sisi ALLAH SWT.
11. Kepada cinta kasih adik penulis, **Ragil Jaya Kusuma** dan **Hamdi Fahriandi**. Terima kasih atas dukungan moral yang diberikan , baik melalui do'a maupun perhatian yang tulus. Kehadiran kalian adalah pengingat bahwa dalam setiap perjuangan, ada alasan untuk terus melangkah.

Peneliti berharap agar skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan bagi peneliti sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki peneliti. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan dapat dibalas Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat membangun menjadi lebih baik dalam penulisan karya ilmiah ini.

Medan, Juli 2025
Penulis

Nurmayasari
NPM : 2102090206

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Teoritis	10
2.2 Penelitian yang Relevan	32
2.3 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
3.1 Setting Penelitian.....	36
3.2 Subjek Penelitian.....	37
3.3 Instrumen Penelitian.....	37
3.4 Prosedur Penelitian.....	40
3.5 Teknik Analisis Data	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.2 Pembahasan	65

BAB V	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	41
Gambar 4. 1 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru	63
Gambar 4. 2 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Keterampilan Berbicara.....	18
Tabel 3. 1 Rencana dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Kisi-kisi observasi aktivitas siswa	38
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru	39
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	47
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	51
Tabel 4. 2 Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I	54
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	61
Tabel 4. 5 Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan Siklus II	63
Tabel 4. 6 Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	63

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	76
Lampiran 2 Materi Pembelajaran.....	88
Lampiran 3 Lembar observasi aktivitas guru.....	92
Lampiran 4 Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa	96
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	100
Lampiran 6 Observasi Awal Wawancara.....	118
Lampiran 7 Dokumentasi	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pendidikan sendiri merupakan upaya terencana untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi emosional, kognitif, psikomotorik, dan intelektual mereka. (Gara et al., 2022).

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam membangun dasar keterampilan komunikasi siswa, termasuk keterampilan berbicara, yang harus dimiliki setiap orang. Keterampilan komunikasi memungkinkan siswa untuk menghadapi masalah, menawarkan perspektif, dan menghasilkan ide-ide baru yang relevan dengan zaman.

Keterampilan berbicara bukanlah tugas yang mudah. Tidak semua orang dapat mengekspresikan pikiran, ide, dan perasaan mereka dengan baik, dan banyak yang merasa lebih nyaman mengekspresikan pikiran, ide, dan perasaan mereka melalui tulisan. Terkadang ada beberapa topik pembicaraan yang diangkat seseorang yang cukup menarik untuk dibahas, tetapi karena nada suara atau cara bicaranya tidak menarik, topik pembicaraan yang mereka angkat tampak biasa dan tidak menarik.

Tujuan utama berbicara Menurut Khoiroes dalam (Wael & Hasanudin, 2020), adalah untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Komunikasi merupakan

pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Bentuk dan maknanya tergantung pada konteks di mana ia terjadi, termasuk para peserta itu sendiri, pengalaman kolektif mereka, lingkungan fisik, dan tujuan untuk berbicara.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang otomatis, semakin kita melatih kemampuan berbicara kita, maka kemampuan berbicara kita akan semakin bertambah. Anggapan bahwa setiap orang dapat berbicara dengan bebas, seringkali membuat mereka mengabaikan perkembangan keterampilan berbicara.

Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara, baik karena kurangnya percaya diri, keterbatasan kosakata, maupun kurangnya kesempatan untuk berlatih. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Karena setiap metode pengajaran memiliki kelebihan masing-masing, penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menghambat pencapaian tujuan, sehingga sangat penting bagi guru untuk mengetahui pilihan metode pengajaran sebelum memutuskan metode mana yang akan digunakan dan mempertimbangkan hasil pembelajaran yang akan dicapai Samiudin (dalam Widyanto & Wahyuni, 2020). Keberhasilan pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan tidak hanya ditumpukan pada peserta didik saja tetapi lebih banyak pada seberapa besar guru memberikan solusi cara atau metode pembelajaran yang membuat peserta didik menikmati pelajaran itu serta membuatnya senang.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai variasi dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Banyak jenis model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Composition* (CIRC).

Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka salah satu model yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran kooperatif CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Dengan menerapkan model pembelajaran CIRC dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga siswa memperoleh konsep baru.

Model ini menggabungkan pembelajaran membaca dan menulis secara kolaboratif, yang dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. CIRC mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan saling mendukung dalam proses belajar. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar untuk berbicara, tetapi juga belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.

Siswa sekolah dasar (SD) merupakan kelompok yang ideal untuk dilatih keterampilan komunikasinya. Sekolah dasar adalah tahap awal dalam proses pendidikan formal di mana pola pikir dan cara belajar siswa mulai terbentuk. Salah satu upaya penting dalam pendidikan adalah memperkenalkan metode

pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut (Magdalena et al., 2021) Ada dua faktor yang menyebabkan siswa siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, pertama -tama faktor internal. Faktor -faktor internal merujuk pada kondisi siswa, baik kondisi fisik dan mental siswa, kepasifan siswa dalam proses pengajaran dan pembelajaran, kurangnya kepercayaan pada siswa, selalu takut jika ide atau pendapat yang mereka sampaikan salah.

Selain itu, ketidakmampuan pembelajar dalam memahami materi pelajaran, rendahnya kosakata, dan kurangnya kesempatan untuk berdiskusi secara sistematis juga dianggap sebagai faktor internal. Faktor internal lainnya yang bisa menjadi tolak ukur tinggi atau rendahnya kemampuan berbicara siswa adalah kepribadian atau karakter yang dimiliki oleh siswa.

Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa dan biasanya berkaitan dengan cara guru yang menyampaikan materi dengan cara yang kurang tepat. Seperti hasil observasi di MIS Nurul Iman Tanjung Morawa, metode yang masih digunakan para guru adalah metode ceramah. Metode ini dianggap belum cukup untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya di kelas rendah. Metode pembelajaran konvensional yang masih sering digunakan oleh guru, serta kurangnya variasi metode, dapat mengurangi minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka di depan umum. MIS Nurul Iman merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat tantangan dalam kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa di MIS Nurul Iman.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang guru wali kelas III, yaitu Ibu A H, S.Pd. Wawancara tersebut berlangsung pada tanggal 20 Februari 2025 di MIS Nurul Iman Tanjung Morawa. Dalam wawancara tersebut, beliau menyampaikan bahwa masih ada siswa yang menghadapi kesulitan dalam kemampuan berbicara. Beberapa masalah yang diidentifikasi termasuk kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat atau bertanya, penggunaan kosakata yang terbatas, kurangnya rasa percaya diri, serta adanya siswa yang memiliki sifat introvert. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam pengembangan keterampilan komunikasi di kalangan siswa.

Rendahnya kemampuan berbicara siswa di kelas III di MIS Nurul Iman merupakan suatu masalah yang perlu diperhatikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di tingkat ini mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran dan ide mereka. Kemampuan berbicara yang kurang baik dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran, karena komunikasi yang efektif sangat penting dalam

interaksi di kelas. Interaksi antara siswa juga sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka terhadap materi yang diajarkan.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah sebuah strategi belajar untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa. Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Model ini sangat tepat digunakan untuk memperbaiki kemampuan berbicara siswa. Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini, guru dapat berperan aktif sebagai mentor dan manajer, karena guru dalam model pembelajaran CIRC ini membentuk kelompok belajar di antara siswanya. Dengan membentuk kelompok belajar, siswa lebih mudah memecahkan permasalahan yang diberikan guru.

Diharapkan CIRC dapat meningkatkan kemampuan dan kerja sama siswa karena dalam CIRC, guru dapat memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Oleh karena itu, CIRC dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Berdasarkan dari uraian di atas dan mengingat pentingnya keterampilan berbicara serta masih rendahnya kemampuan berbicara siswa-siswi kelas III MIS Nurul Iman, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan mengambil judul “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated*

Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS NURUL IMAN.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, terdapat beberapa masalah yang menjadi Identifikasi masalah sebagai Berikut:

1. Rendahnya kemampuan berbicara siswa di kelas III di MIS Nurul Iman
2. Kurangnya interaksi siswa di kelas III di MIS Nurul Iman
3. Kurangnya keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat di kelas III MIS Nurul Iman
4. Keterbatasan metode pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan berbicara siswa di kelas III di MIS Nurul Iman
5. Keterbatasan sumber belajar dan media yang dapat mendukung kemampuan berbicara siswa di kelas III di MIS Nurul Iman.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa masalah yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan berbicara siswa sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* di kelas III MIS Nurul Iman
2. Bagaimana kemampuan berbicara siswa sesudah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* di kelas III MIS Nurul Iman

3. Bagaimana peningkatan kemampuan berbicara sesudah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di kelas III MIS
Nurul Iman

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di kelas III MIS
Nurul Iman
2. Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa sesudah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di kelas III MIS
Nurul Iman
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa sesudah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di kelas III MIS Nurul Iman

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran lainnya agar lebih efektif, serta memberikan ide-ide inovatif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan pengalaman pendidik sebagai arah dan pedoman bagi para pendidik pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan

model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk menaikkan kemampuan berbicara siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar dan motivasi dalam “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa di MIS Nurul Iman”.

c. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan pemahaman mengenai model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam penerapan pembelajaran di kelas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

3.2.1.1 Implementasi Model Pembelajaran

2.2.1.1 Pengertian Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti penerapan. Kata implementasi itu sendiri adalah penyerapan bahasa Inggris berarti menyadari. Implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan dalam tindakan praktis dapat memiliki dampak pengetahuan, nilai, dan sikap yang baik. Implementasi adalah pengaturan ide, konsep, pedoman, atau inovasi dalam tindakan praktis untuk mempengaruhi bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai maupun sikap menurut Haji (dalam Bouman, 2021).

Menurut Rusydi Ananda dalam (Harmita & Aly, 2023) Implementasi didefinisikan sebagai implementasi strategi dan keputusan sumber daya. Implementasi adalah bagian penting dari proses perencanaan. Artinya, rencana yang direncanakan dilakukan tanpa aktivitas aktual. Implementasi terjadi ketika rencana dibuat dengan benar atau digunakan dengan hati –hati dan dipersiapkan dengan baik secara matang.

Menurut Yaelasari dalam (Harianto, 2023), Menjelaskan pentingnya implementasi dapat digambarkan sebagai bentuk ide atau gagasan, sehingga ide-ide dan gagasan ini dapat diterapkan pada pendidikan atau lebih banyak berubah secara

fundamental dalam pendidikan, yaitu pendidikan yang dapat menciptakan perubahan kreatif yang sistematis, berorientasi, dan terukur.

Pemahaman lain dari implementasi adalah penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang mempengaruhi sesuatu. Memahami implementasinya juga dapat ditarik sesuai dengan bidang pengetahuannya berdasarkan hal di atas. Pengertian dari implementasi juga bisa berbeda tergantung dari disiplin ilmunya menurut Aeni dalam (Tsuraya et al., 2022).

Menurut Nurdin Usman dalam (Akhyar & Sutrawati, 2021) Implementasi dapat diringkas sebagai aktivitas, prosedur, langkah atau mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi aktivitas terencana yang bertujuan untuk mencapai tujuan aktivitas.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi adalah tindakan yang dilaksanakan dan direncanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan implementasi ini sangat berdampak baik bagi proses berjalannya suatu pembelajaran, karena menerapkan ide, konsep, kebijakan atau inovasi.

3.2.1.2 Model Pembelajaran

2.2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Ada beberapa alasan pentingnya pengembangan model pembelajaran: a) model pembelajaran yang efektif sangat berguna dalam proses pembelajaran karena memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran, b) model

pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna kepada siswa dalam proses pembelajaran, c) Variasi dalam model pembelajaran dapat menanamkan gairah belajar pada diri siswa, menghindari kejenuhan, dan berdampak pada minat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka kerja konseptual yang digunakan untuk memandu pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik. Model ini memberikan pedoman untuk mengarahkan pembelajaran yang diatur secara sistematis ke dalam tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran meliputi tata bahasa, sistem sosial, aturan interaksi, dan sistem pendukung. Model juga merupakan rencana yang dibuat secara khusus melalui langkah-langkah sistematis untuk diterapkan pada aktivitas tertentu. Selain itu, model juga sering disebut sebagai rencana untuk aplikasi dan implementasi.

Menurut Rusman (dalam Mirdad & Pd, 2020) Model pembelajaran adalah suatu rencana atau standar yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan memandu pembelajaran di kelas. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai standar tambahan. Artinya, guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model Pembelajaran menurut Sugiyono (dalam Dewi et al., 2020), Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang dirancang secara khusus untuk mendukung proses belajar siswa sehubungan dengan

pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terorganisasi dengan baik dan dapat diajarkan dengan pola langkah demi langkah yang berurutan.

Definisi model pembelajaran dari Susan Ellis (dalam Yusuf et al., 2019) akan melengkapi bahasan ini. Model pembelajaran adalah teori dan strategi berbasis penelitian yang terdiri dari rasional, langkah-langkah dan kegiatan untuk guru dan siswa, sistem pendukung pembelajaran, dan metode penilaian atau sistem untuk mengevaluasi pembelajaran siswa. Model pembelajaran pada dasarnya menggambarkan segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran dari awal sampai akhir, tidak hanya bagi guru tetapi juga bagi siswa.

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran merupakan strategi atau rencana yang digunakan untuk membimbing pelajaran disuatu kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

2.2.3 Kemampuan Berbicara

2.2.3.1 Pengertian Kemampuan Berbicara

Dalam konteks pendidikan, kemampuan berbicara merupakan indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pengetahuan mendalam tentang teknik berbicara di depan umum. Kata merupakan salah satu alat linguistik yang paling banyak digunakan dalam segala bidang aktivitas dan kehidupan manusia. Faktanya, orang menghabiskan hampir separuh waktunya untuk berbicara. Inilah mengapa kemampuan berbicara sangatlah penting.

Orang berkomunikasi lebih banyak melalui kata-kata daripada metode lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, orang menghabiskan lebih dari separuh waktunya untuk berbicara dan mendengarkan. (Shella et al., 2020). Menurut Tarigan (dalam Nurlaelah & Sakkir, 2020) Bahasa adalah sistem sinyal pendengaran dan penglihatan yang menyampaikan pikiran dan gagasan menggunakan otot dan kelompok otot tubuh manusia.

Berbicara adalah keterampilan berbahasa yang memungkinkan siswa berbicara dengan lancar dan menyampaikan pikirannya secara akurat. Ia memiliki kemampuan untuk menghasilkan bunyi, suku kata, dan kata-kata, serta menyusun kalimat yang mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. (Anggraeni et al., 2019).

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk pendidikan. Kemampuan berbicara dalam konteks akademis tidak hanya penting untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk presentasi kelas, debat, dan interaksi sosial.

Hal ini terkait dengan tujuan pendidikan untuk mengajar siswa berkomunikasi dengan benar dan tepat dalam berbagai situasi melalui ucapan, menggunakan bahasa untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman, serta menciptakan interaksi sosial dengan orang lain. (Putri et al., 2023). Maka dari itu, pengajaran berbicara adalah salah satu hal yang penting untuk diajarkan dan tidak boleh diabaikan oleh pendidik.

Berbicara adalah keterampilan berbahasa yang mencakup mendengarkan, membaca, dan menulis. Keterampilan ini sulit karena memerlukan komunikasi ide atau pesan yang efektif. Anak-anak harus melatih keterampilan berbicara mereka sejak usia dini dan mampu mengekspresikan bunyi dengan jelas melalui pengucapan. Banyak siswa kurang memiliki rasa percaya diri yang berujung pada kurangnya keberanian dan buruknya kemampuan berbicara. Siswa takut jawaban atau pendapat mereka tidak diterima atau salah.

Pada dasarnya, dalam dunia pendidikan guru merupakan peranan penting dan guru sangat berpengaruh kepada proses pembelajaran di kelas, terutama siswa kelas rendah di Sekolah Dasar. Menurut (Zulvira et al., 2021) siswa kelas rendah adalah masa transisi pembelajaran dasar siswa. Hal ini lah yang membuat siswa kelas rendah sangat memerlukan perhatian dan bimbingan yang lebih tinggi daripada siswa di kelas tinggi.

Kemampuan berbicara sangat penting untuk mempersiapkan siswa dalam berinteraksi di sekolah dan masyarakat. Guru sebagai pendidik harus menciptakan proses pembelajaran yang melatih dan mendukung kemampuan berbicara siswa, misalnya dengan menambahkan media, sumber belajar, dan model pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang mencakup menulis, membaca, menyimak untuk menyampaikan pikiran, ide, dan emosi. Kemampuan berbicara ini

juga harus dilatih sejak usia dini agar siswa mampu mengucapkan bunyi-bunyi dengan artikulasi yang jelas.

2.2.3.2 Faktor Penghambat Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar

Ketika siswa dihadapkan pada hambatan dan kesulitan, guru harus mampu mengatasinya. Hal ini juga berlaku untuk murid dengan kemampuan berbicara yang kurang baik, karena pada umumnya murid merasa tidak nyaman untuk mengungkapkan pendapatnya atau takut membuat kesalahan saat menjawab pertanyaan guru.

Keterampilan dalam berbicara tidak datang dengan sendirinya namun perlu dilatih agar terus berkembang secara maksimal (Beta, 2019). Adapun faktor penghambat keterampilan berbicara peserta didik yaitu peserta didik mungkin mengalami kecemasan saat presentasi di depan umum, mungkin merasa tidak nyaman di depan banyak orang, dan mungkin khawatir akan melakukan kesalahan atau ditertawakan oleh teman-temannya. Anak-anak yang percaya diri saat presentasi akan lebih mungkin berhasil (Magdalena, Handayani, et al., 2021).

Perkembangan berbicara anak di Sekolah Dasar terutama di kelas rendah, terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi penunjang rendahnya kemampuan berbicara. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam pengucapan kata-kata, yang dapat menghambat kemampuan berbicara mereka. (Muamar et al., 2019) menyatakan bahwa masalah pengucapan dapat disebabkan oleh faktor fisik atau lingkungan, seperti kurangnya latihan berbicara. Selain itu juga, ada dua faktor

yaitu faktor internal yang meliputi gangguan fisik, tidak imbangnya mental, emosi yang lemah. Faktor lainnya adalah faktor eksternal faktor ini terjadi karena kurangnya minat anak pada pembelajaran, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dan pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa.

Lingkungan rumah merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak, karena ia pertama kali mendapat pendidikan dan bimbingan di rumah (Besari, 2022). Seperti yang kita tahu proses berbicara melalui perolehan bahasa anak diawali dengan mendengar dan meniru suara yang didengarnya, dan proses itu didapatkan anak saat mereka berada di lingkungan tempat dia berada. Saat saya melakukan wawancara dengan wali kelas III MIS Nurul Iman, beliau mengatakan bermain *handphone* juga bisa berpengaruh pada kemampuan berbicara siswa. Melalui lingkungan, anak akan mudah untuk mengembangkan kemampuan berbicara melalui interaksi dan kegiatan sosialisasi yang mereka lakukan.

Orang tua juga memiliki kewajiban dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak saat anak berada di rumah. Meningkatkan kemampuan berbicara anak saat dirumah dapat dilakukan orang tua dengan mengajaknya berbincang-bincang, ketika berbincang-bincang kosa kata yang dimiliki anak tersebut akan mengalami perkembangan dan secara tidak langsung akan meningkatkan pengetahuannya.

Berdasarkan uraian diatas, hal-hal inilah yang menyebabkan kemampuan berbicara mereka sedikit lebih rendah dari teman yang memiliki kemampuan

berbicaranya sangat bagus. Oleh karena itu, guru harus mampu mengatasi hambatan pada siswanya yang kurang dalam kemampuan berbicaranya.

2.2.3.3 Indikator Kemampuan Berbicara

Keterampilan berbicara menurut Tarigan (dalam Zahra, D, 2022) merupakan kecakapan seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan, yang diperoleh melalui jalan praktek dan banyak latihan. Indikator keterampilan berbicara menurut Tarigan adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Indikator Keterampilan Berbicara

NO	Indikator	Deskripsi
1	Ketepatan vocal	pengucapan konsonan dan vokal secara benar, tidak terlihat pengaruh adanya bahasa asing, dan ucapan dalam berbicara
2	Intonasi suara	pemenggalan kata/jeda yang jelas, nada dalam berbicara, dan kecepatan dalam berbicara
3	Ketepatan ucapan	pemilihan kata/diksi dan penggunaan kalimat
4	Urutan kata yang tepat	pengucapan kata-kata dilakukan dengan tepat danurut serta kata tidak diulang-ulang
5	Kelancaran	pembicaraan tidak tersendat atau berdiam diri terlalu lama dan pembicaraan lancar dan tidak terkesan dibuat-buat (wajar). Siswa dapat berbicara tanpa banyak jeda atau ragu-ragu. Mampu menyampaikan ide atau cerita dengan alur yang logis.

3.2.2 *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

2.2.4.1 Pengertian Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran dan tingkat keterampilan peserta didik. CIRC merupakan salah satu pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa melalui interaksi sosial dan kolaborasi dalam kelompok.

Dalam model CIRC, siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan materi, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara melalui praktik langsung. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti diskusi kelompok dan permainan peran, untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis, dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Model ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, termasuk kemampuan berbicara, dengan cara mendorong interaksi antar siswa dalam kelompok. Pembelajaran berbasis kooperatif, seperti CIRC ini, dapat mendorong interaksi sosial di antara siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Misalnya, penelitian oleh (Lusiani, 2019) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok dalam model *Cooperative Integrated Reading And*

Composition (CIRC) lebih aktif dan percaya diri dalam berbicara. Hal ini disebabkan oleh lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk berbagi ide dan pendapat mereka.

Model Pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran mengutamakan proses membaca dalam menemukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita (Kaharuddin, 2020). *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) juga mengintegrasikan kemampuan berbicara pada anak. Dengan membaca dan mendiskusikan teks, siswa dapat memperluas kosakata dan pemahaman mereka, yang sangat penting untuk berbicara dengan percaya diri.

Menurut Miftahul Huda dalam (Ayuningrum, 2022) Model pembelajaran CIRC merupakan pembelajaran yang dimana setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen (Kesumadewi et al., 2020).

Diawali dengan pemberian wacana pada siswa, lalu guru memberikan wacana atau sesuai dengan topik pembelajaran, kemudian peserta didik bekerja sama saling membaca dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis dalam selembar kertas serta

mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan secara bersama-sama (guru dan siswa) (Novianti et al., 2020).

Menurut Yunus (dalam B.HS et al., 2020) pembelajaran yang menggunakan model CIRC membawa konsep pemahaman inovatif sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar bahasa Indonesia. Model pembelajaran CIRC membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran, karena bekerja dalam kelompok. Siswa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru saja tetapi juga mendapat bantuan dari teman sebaya, serta siswa juga dapat termotivasi untuk belajar cepat, akurat, dan dapat mencapai ketuntasan belajar dalam seluruh materi.

Berdasarkan uraian di atas, Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui kolaborasi dan interaksi sosial yang beranggotakan 4-5 orang siswa. Dengan mengintegrasikan pembelajaran kooperatif dan kegiatan literasi, CIRC tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga dapat mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis. Penerapan model ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan sosial siswa.

2.2.4.2 Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Menurut (Awatik, 2020), langkah-langkah yang dilakukan untuk menggunakan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja,

siswa membaca cepat berbagai sumber bahan bacaan, kemudian siswa dikumpulkan dalam sebuah kelompok membaca secara bergantian dan mempelajari topik yang telah mereka pilih.
- 2) Merencanakan kegiatan kelompok,

siswa membuat perencanaan bersama merencanakan topik yang akan dibahas bersama, siswa melakukan pembagian kerja dan merencanakan bagaimana mengkaji topik yang telah dibagi.
- 3) Melaksanakan pembelajaran,

siswa membaca wacana secara bergantian dan mendiskusikan, mencari ide pokok, menjelaskan dan mensintesis gagasan-gagasan.
- 4) Mempersiapkan laporan akhir,

siswa menuliskan apa yang telah didiskusikan dan mempersiapkan presentasi kelompok, siapa yang akan menampilkan presentasi, dan bagaimana presentasi dilakukan.
- 5) Menyajikan laporan akhir,

masing-masing kelompok melakukan presentasi kerja kelompok di depan kelas serta kelompok lain menyimak dan mengevaluasi hasil diskusi dari kelompok yang menampilkan presentasinya.

6) Evaluasi,

siswa saling tukar umpan balik serta, guru memberi penilaian, menarik kesimpulan dari pembelajaran dengan bimbingan guru Implementasi model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran.

2.2.4.3 Tujuan Model Pembelajaran Coopertaive Reading and Composition (CIRC)

Menurut Yulita (dalam Wahyuni, 2022) tujuan dari model pembelajaran CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Beberapa unsur model pembelajaran CIRC memang di arahkan untuk tujuan ini. Selama masa tindak lanjut, para siswa bekerja berpasangan untuk mengidentifikasi lima fitur dari setiap cerita, yaitu karakter, latar belakang kejadian, masalah, usaha yang dilakukan, dan solusi akhir. Jika disimpulkan dari pengertian, ciri-ciri sampai tujuan utamanya, tujuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan dengan pembelajaran secara

kooperatif atau kelompok. Pembelajaran kooperatif diharapkan dapat memberikan dampak positif terutama untuk melatih anak-anak untuk bersosialisasi serta menghargai pendapat orang lain.

2.2.4.4 Manfaat Model Pembelajaran Coopertaive Reading and Composition (CIRC)

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memiliki beberapa manfaat dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, antara lain:

1. **Interaksi Sosial:** CIRC mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, yang meningkatkan interaksi sosial. Melalui diskusi dan kolaborasi, siswa dapat berlatih berbicara dan mendengarkan dengan lebih aktif.
2. **Pengembangan Kosakata:** Dalam proses membaca dan menulis, siswa diperkenalkan pada berbagai kosakata baru. Diskusi kelompok memungkinkan mereka untuk menggunakan kosakata tersebut dalam konteks yang lebih luas, sehingga memperkaya kemampuan berbicara mereka.
3. **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Dengan berlatih berbicara dalam kelompok kecil, siswa dapat merasa lebih nyaman dan percaya diri. Lingkungan yang mendukung ini membantu mereka untuk lebih berani berbicara di depan orang lain.

4. **Keterampilan Berargumentasi:** Diskusi dalam kelompok memungkinkan siswa untuk mengemukakan pendapat dan argumen mereka. Ini melatih mereka untuk berpikir kritis dan menyampaikan ide dengan jelas dan logis.
5. **Peningkatan Kemampuan Mendengarkan:** CIRC juga mengajarkan siswa untuk menjadi pendengar yang baik. Kemampuan mendengarkan yang baik sangat penting dalam komunikasi, karena membantu mereka merespons dengan tepat saat berbicara.
6. **Integrasi Pembelajaran:** Dengan mengintegrasikan membaca dan menulis, siswa dapat memahami konteks yang lebih luas dari topik yang dibahas, yang pada gilirannya membantu mereka berbicara dengan lebih informatif dan terstruktur.
7. **Refleksi dan Umpan Balik:** Dalam kelompok, siswa dapat memberikan umpan balik satu sama lain, yang membantu mereka untuk memperbaiki cara berbicara dan menyampaikan ide. Proses refleksi ini sangat penting untuk pengembangan keterampilan berbicara.

Dengan demikian, model CIRC tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga secara signifikan berkontribusi pada pengembangan keterampilan berbicara siswa.

2.2.4.5 Karakteristik Model Pembelajaran Cooperative Reading and Composition (CIRC)

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memiliki beberapa karakteristik yang mendukung peningkatan kemampuan

berbicara siswa. Berikut adalah karakteristik model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, dijelaskan dengan bahasa yang lebih sederhana:

1. Kerja Sama dalam Kelompok: Dalam CIRC, siswa belajar dalam kelompok kecil. Mereka saling membantu dan berdiskusi, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan mendengarkan pendapat teman-temannya.
2. Pembelajaran yang Terintegrasi: Model ini menggabungkan kegiatan membaca dan menulis dengan berbicara. Siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga mendiskusikannya dan menulis tentang apa yang mereka baca, yang membantu mereka berbicara dengan lebih baik.
3. Diskusi yang Terstruktur: CIRC memberikan panduan yang jelas untuk diskusi. Misalnya, ada pertanyaan yang harus dijawab atau topik tertentu yang harus dibahas. Ini membantu siswa untuk berbicara dengan lebih terarah dan fokus.
4. Materi yang Menarik: CIRC menggunakan teks yang relevan dan menarik bagi siswa. Ketika siswa tertarik dengan materi yang dibaca, mereka lebih termotivasi untuk berbicara tentangnya.
5. Peran Guru sebagai Fasilitator: Guru berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa selama proses belajar. Mereka memberikan dukungan dan umpan balik, sehingga siswa merasa lebih percaya diri untuk berbicara.

6. Pengembangan Keterampilan Sosial: Model ini juga mengajarkan siswa untuk bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Keterampilan sosial ini penting untuk komunikasi yang efektif.
7. Mendorong Kemandirian: CIRC mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam menyampaikan pendapat mereka. Dengan cara ini, siswa belajar untuk berbicara dengan percaya diri.

Karakteristik-karakteristik ini menjadikan CIRC sebagai model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, karena menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan komunikasi.

3.2.3 Hubungan antara CIRC dan Kemampuan Berbicara

2.2.5.1 Penerapan CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara

Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui interaksi kolaboratif dalam kelompok. Dengan berdiskusi dan berbagi ide, siswa berlatih menyampaikan pendapat dan argumen, yang memperkuat keterampilan berbicara mereka secara efektif. Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana model CIRC dapat berkontribusi dalam pengembangan kemampuan berbicara siswa:

1. Interaksi Sosial dalam Kelompok

Dalam model CIRC, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca, mendiskusikan, dan menyusun tulisan. Proses ini mendorong siswa untuk

berinteraksi satu sama lain, berbagi ide, dan mendiskusikan pemahaman mereka tentang teks. Interaksi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara dalam konteks yang mendukung, sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

2. Diskusi Terstruktur

Model CIRC melibatkan diskusi terstruktur di mana siswa diharapkan untuk menyampaikan pendapat dan argumen mereka. Diskusi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga membantu siswa belajar bagaimana menyusun argumen yang logis dan menyampaikan ide dengan jelas. Dengan berlatih berbicara dalam konteks diskusi, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka.

3. Pengembangan Keterampilan Mendengarkan

Kemampuan berbicara juga berkaitan erat dengan kemampuan mendengarkan. Dalam model CIRC, siswa tidak hanya berbicara, tetapi juga mendengarkan teman-teman mereka. Proses mendengarkan ini membantu siswa memahami berbagai perspektif dan meningkatkan kemampuan mereka untuk merespons dengan tepat, yang merupakan bagian penting dari komunikasi yang efektif.

4. Peningkatan Kepercayaan Diri

Dengan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, siswa dapat merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berbicara di depan orang lain. Lingkungan yang mendukung dan kolaboratif membantu mengurangi kecemasan yang sering

dialami siswa saat berbicara di depan umum. Kepercayaan diri ini sangat penting untuk pengembangan keterampilan berbicara yang lebih baik.

Model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Composition* (CIRC) sangat cocok diterapkan pada saat proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, menumbuhkan semangat belajar siswa, mendorong siswa agar dapat berfikir kritis, meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar siswa, dan bisa untuk mengaktifkan interaksi siswa di dalam kelas. Hal ini dikarenakan dalam penerapan model pembelajaran CIRC ini dapat memberikan suatu pembelajaran yang baru. Dari awalnya siswa kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan sekarang menjadi lebih aktif di dalam kelas dan suasana kelas lebih terasa hidup karena terjalin interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

2.2.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan CIRC

Terdapat kelebihan dalam model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Composition* (CIRC) yang mendorong peneliti menggunakan model pembelajaran ini dalam melakukan penelitian. Kelebihannya yaitu:

- a. Model Pembelajaran CIRC sangat tepat untuk meningkatkan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah
- b. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang
- c. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok
- d. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya
- e. Membantu siswa yang lemah

- f. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah
- g. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
- h. Menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
- i. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran.

Dalam model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Composition* ini peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas dalam pembelajaran materi menyusun teks cerita pendek, sehingga terbentuk sebuah pemahaman yang sama.

Sedangkan Kekurangan dari model pembelajaran CIRC tersebut antara lain: Dalam model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti: matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung Aderibigbe (dalam Wahyuni, 2022).

2.2.5.3 faktor yang mendukung efektivitas model pembelajaran (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa

Ada beberapa faktor yang mendukung efektivitas model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, antara lain:

- a) Lingkungan Belajar yang Kolaboratif: CIRC menciptakan suasana belajar yang mendukung kerja sama antar siswa. Lingkungan yang kolaboratif ini mendorong siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan berbagi ide, yang sangat penting untuk pengembangan keterampilan berbicara.
- b) Penggunaan Teks yang Menarik: CIRC menggunakan teks yang relevan dan menarik bagi siswa. Ketertarikan terhadap materi yang dibaca dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berdiskusi dan berbicara tentang topik tersebut.
- c) Struktur Diskusi yang Jelas: Model ini menyediakan kerangka kerja yang jelas untuk diskusi, termasuk pertanyaan panduan dan tugas yang terstruktur. Hal ini membantu siswa untuk fokus dan lebih terarah dalam berbicara.
- d) Dukungan dari Guru: Peran guru sangat penting dalam CIRC. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan, umpan balik, dan dorongan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- e) Penggunaan Teknologi: Jika diterapkan dalam konteks yang lebih modern, penggunaan teknologi (seperti platform pembelajaran online) dapat mendukung interaksi dan kolaborasi antar siswa, serta memberikan akses ke sumber daya yang lebih luas untuk diskusi.

Dengan adanya faktor-faktor ini, model CIRC dapat secara efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan bermakna.

2.2 Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan topik yang dibahas ialah tentang cara meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Penelitian ini hampir sama dengan penelitian lainnya yakni menerapkan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada peserta didik.

1. (Rahmi & Marnola, 2020) Dalam penelitiannya yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)”. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada peserta didik kelas VI C SD Negeri Mugarsari dengan subjek 20 siswa. Pada siklus I hasil pemahaman siswa terdapat 50% atau 10 siswa tuntas dan 50% atau 10 siswa tidak tuntas KKM diperoleh rata-rata 74. Persentase ketuntasan siswa dari pra siklus ke siklus I yaitu 10%. Berdasarkan hasil tersebut, belum memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 80%. Maka dengan materi yang sama dan waktu yang berbeda peneliti melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II hasil Pemahaman siswa terdapat 85% atau 17 siswa tuntas dan 15% atau 3 siswa tidak tuntas dengan memperoleh

rata-rata nilai 87. Persentase ketuntasan hasil pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 35%. Berdasarkan hasil tersebut, pada siklus II angka persentase ketuntasan peningkatan pemahaman siswa memperoleh 85 %. Untuk 3 siswa yang belum mencapai KKM, akan diberikan bimbingan khusus oleh guru kelas kelas VI di SD Negeri Mugarsari. Penelitian dinyatakan dihentikan karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 80%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berhasil meningkatkan.

2. (Fitria, 2024) Dalam penelitiannya yang berjudul “ Penerapan metode pembelajaran *cooperative integrated and reading composition* (CIRC) berbasis media flipbook dalam meningkatkan membaca pemahaman Siswa’. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada peserta didik kelas VI UPT SD Negeri 05 Nanggalo dengan objek 22 siswa. Berdasarkan hasil analisis dapat di ketahui bahwa pemanfaatan media sebagai alat bantu untuk pembelajaran meningkatkan minat membaca pada siswa dan terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Pencapaiannya hanya 45,5% pada siklus I pertemuan I, mengalami peningkatan sedikit sebesar 59,1% pada siklus I pertemuan II, dan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 81,8% kemudian meningkat menjadi 86,4% pada siklus II pertemuan II. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa dan kemampuan membaca siswa kelas VI UPT SD Negeri 05 Nanggalo dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran Flipbook dan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

3. (Aceh, 2023) Dalam penelitiannya yang berjudul ‘’ Penerapann Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Comossition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intesif Siswa Kelas IV SDN 32 Banda Aceh‘’. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh dengan objek 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 16 siswa dengan nilai 53,33% kategori cukup dan siswa tidak tuntas berjumlah 14 dengan nilai 46,66% kategori kurang. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SD Negeri 32 Banda Aceh yaitu 75 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut belum tuntas belajarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil membaca intensif siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai, maka harus dilakukan siklus II. Pada siklus II hanya 4 siswa yang tidak tuntas nilai 13,33% dan 26 siswa yang tuntas dengan nilai 86,66% kategori baik sekali dan mencapai ketuntasan klasikal kelas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa model CIRC meningkat dari siklus I, hasil membaca intensif siswa pada siklus I skor hasil 66,33% meningkat menjadi 84,66%.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian lainnya yakni menerapkan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Kelebihan yang didapatkan dari penelitian ini ialah peningkatan yang diinginkan bukan hanya pada kemampuan berbicara saja, akan tetapi juga pada peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, melalui penelitian ini juga diketahui bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat digunakan untuk kelas rendah.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori diatas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) kelas III MIS Nurul Iman Tanjung Morawa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MIS Nurul Iman Tahun Ajaran 2024/2025, yang berlokasi di jl.pasar XIII, Limau Manis Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Dimana peneliti ini dikhususkan pada siswa kelas III dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024 / 2025. Kegiatan mengumpulkan data penelitian dimulai dari bulan Januari 2025 sampai bulan Juli 2025.

Tabel 3. 1 Rencana dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Tahun Ajaran 2024/2025							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Pengajuan judul								
Acc Judul								
Penyusunan Proposal								
Bimbingan Proposal								
Acc Proposal								
Seminar Proposal								
Revisi Proposal								
Penelitian								
Penyusunan Skripsi								
Sidang Skripsi								

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD MIS Nurul Iman Tanjung Morawa tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan jenis penelitian PTK yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa kelas III MIS Nurul Iman Tanjung Morawa.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Jenis Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian (Sukmadinata, 2019). Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengamati segala aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Coomposition*. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa kegiatan pengamatan terhadap semua proses pembelajaran yang dilaksanakan dan

mencatatnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui persiapan, perhatian, keaktifan, dan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model CIRC dan observasi ini ditujukan kepada siswa-siswi serta guru kelas.

Hasil pengamatan akan ditulis dalam sebuah lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti berupa checklist dengan kriteria penskoran sebagai berikut:

(4) = sangat baik

(3) = baik

(2) = cukup

(1) = kurang

Tabel 3. 2 Kisi-kisi observasi aktivitas siswa

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
1	Kejelasan Ucapan	1. Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas dan dapat dipahami oleh pendengar 2. Peserta didik dapat menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara				
2	Keberanian dalam Berbicara	1. Peserta didik menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas atau di hadapan orang lain 2. Peserta tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat				
3	Partisipasi dalam Berdiskusi	1. Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas 2. Peserta didik dapat mendengarkan pendapat				

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
		orang lain dan memberikan tanggapan yang relevan				
4	Kemampuan untuk Menyampaikan Informasi	1. Peserta didik dapat menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami 2. Peserta didik mampu menjelaskan ide dengan jelas kepada orang lain				

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru Memberi salam dan menyapa siswa				
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa				
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)				
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang dongeng				
	Guru meminta siswa mengamati bahan bacaan dongeng				
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu dongeng?”				
	Guru menjelaskan contoh – contoh dongeng				
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan				
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa				

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam				

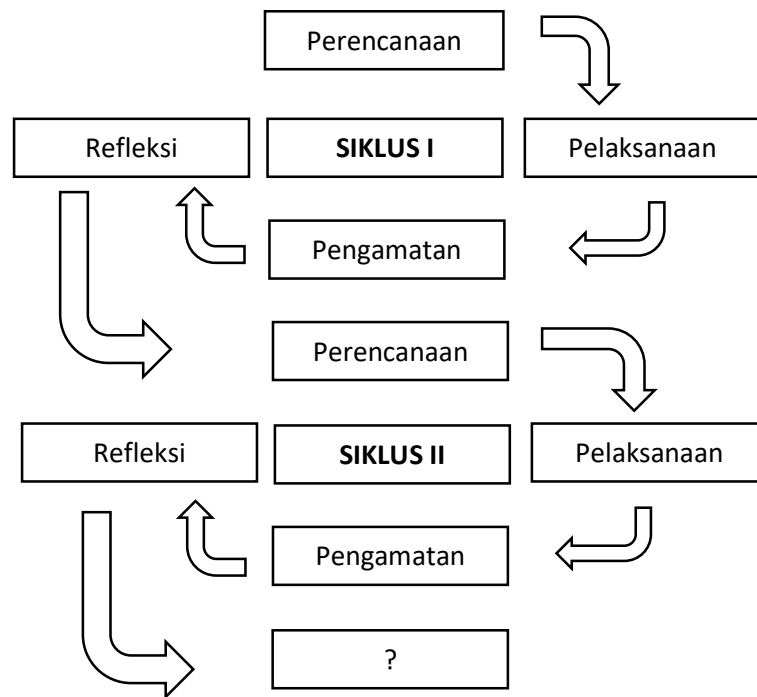
3.4 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk merubah perilaku mengajar guru, perilaku siswa di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran.

Adapun alasan kenapa peneliti menerapkan desain model ini karena peneliti mendapat masalah di tempat peneliti mengajar. Masalah yang terjadi adalah kurangnya keterampilan berbicara di kelas III MIS Nurul Iman Tanjung Morawa yang masih rendah.

Konsep pokok PTK terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan terdiri dari dua siklus.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan desain model PTK dari Arikunto (dalam Arukah et al., 2020), karena desain PTK model ini dianggap lebih mudah dalam prosedur tahapannya. Berikut adalah desain PTK menurut Arikunto :



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Observasi

Pada tahap observasi awal peneliti melakukan pengamatan langsung ke kelas III MIS Nurul Iman, yang dimana peneliti mengamati proses belajar mengajar dan cara mengajar guru. Dengan mengamati kegiatan pembelajaran, peneliti menemukan permasalahan bahwa kemampuan berbicara siswa yang masih kurang.

2. Siklus 1

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam proses perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi;

- 1) Menyusun modul ajar sesuai dengan materi yang diajarkan
- 2) Menyiapkan bahan bacaan dalam proses pembelajaran berupa teks bacaan

- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas pendidik dan aktivitas belajar peserta didik.
- 4) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan sedikit gambaran umum dari materi yang akan disampaikan
- b) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mereka jawab
- c) Guru memberikan latihan mandiri kepada peserta didik untuk membaca kelanjutan dari isi bacaan pada buku peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

- a) Pendidik bersama-sama dengan peserta didik merangkum materi pelajaran dengan cara membaca kesimpulan yang telah dibuat.

b) Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca pelajaran pada pertemuan selanjutnya.

c) Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran untuk memperoleh data yang diperlukan dan mengetahui hasil dari pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MIS Nurul Iman Tanjung Morawa. Lembar observasi yang disiapkan yaitu lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi ini dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh oleh tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang berupa hambatan, kekurangan dan kelemahan yang dijumpai selama berlangsungnya pembelajaran.

Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar siswa, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru.

3. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam proses perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi;

- 1) Menyusun modul ajar sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menerapkan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yang telah diperbaiki berdasarkan refleksi siklus I

- 2) Menyiapkan bahan bacaan dalam proses pembelajaran berupa teks bacaan
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas pendidik dan aktivitas belajar peserta didik.
- 4) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru dan siswa membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
- c) Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa
- d) Guru memberikan apresiasi kepada siswa
- e) Guru menanyakan kabar kepada siswa
- f) Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran
- g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada Siswa
- h) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa mengamati bahan bacaan berupa dongeng
- b) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu dongeng?”
- c) Guru menjelaskan materi tentang dongeng

- d) Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*
- e) Siswa dibawah bimbingan guru melakukan keterampilan model CIRC dengan mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD)
- f) Guru memberikan latihan mandiri kepada siswa untuk membaca kelanjutan dari isi bacaan pada buku peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran CIRC
- g) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian mereka menjawabnya

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
- b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- c) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk memperoleh data yang diperlukan dan

mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MIS Nurul Iman Tanjung Morawa. Lembar observasi yang disiapkan yaitu lembar observasi aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang berupa hambatan, kekurangan dan kelemahan yang dijumpai selama berlangsungnya penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola data agar dapat disajikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan merefleksikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, berikut cara menganalisis data:

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Presentasi	Kriteria
86%-100%	Baik Sekali
71%-85%	Baik
56%-70%	Cukup
41%-55%	Kurang
<40%	Sangat Kurang

Sumber: Purwanto dalam Sari (2022:36)

2. Indikator keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah kriteria ketuntasan yang ditetapkan pada aktivitas dan hasil belajar siswa berikut merupakan indikator keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa :

Indikator Keberhasilan Keterampilan membaca siswa minimal

- a. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Minimal berkriteria baik dengan klasikal 75%
- b. Aktivitas keterampilan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) minimal berkriteria baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas III MIS Nurul Iman, dengan mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan model CIRC. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dimana setiap siklus nya memiliki langkah-langkah atau tahapan nya masing-masing.

1. SIKLUS I

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MIS Nurul Iman. Pada pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini disusun beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Membuat Modul Ajar unuk menyiapkan pembelajaran
2. Menyiapkan materi ajar “Dongeng” untuk matri yang akan dipelajari
3. Peneliti membuat instrument penelitian berupa lembar observasi siswa dan guru

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan peneliti dan guru secara kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
- b) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- c) Guru mengabsen siswa untuk mengecek kehadiran siswa
- d) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya
- e) Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
- f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati bahan bacaan tentang “Dongeng”
- b) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu Dongeng”

- c) Guru menjelaskan materi tentang Dongeng (pengertian, contoh, dan ciri-ciri nya)
- d) Guru menyiapkan lembar kerja siswa dan dibagikan kesetiap kelompok
- e) Guru memberikan petunjuk cara pengerjaannya
- f) Setiap siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa tersebut
- g) Setelah siswa mengisi lembar kerja siswa tersebut, perwakilan siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya
- h) Kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pengerjaan siswa tersebut

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
- b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- c) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

C. Pengamatan (Observation)

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya lembar observasi yang memuat pernyataan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Berikut uraian hasil observasi tersebut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran diamati oleh observer. Hasil observasi guru yang tersaji pada table berikut ini.

Tabel 4. 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru Memberi salam dan menyapa siswa	✓			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	✓			

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)			✓	
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
2	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang dongeng		✓		
	Guru meminta siswa mengamati bahan bacaan dongeng			✓	
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu dongeng?”			✓	
	Guru menjelaskan contoh – contoh dongeng			✓	
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓	
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓	
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa	✓			

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
Jumlah Perolehan Skor		34			
Skor Maasimum		48			
Persentase (%)		70,8%			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{48} \times 100\% \\
 &= 70,8\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas berdasarkan observasi aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan dalam mengajar belum optimal. Hal ini terlihat dari perolehan skor pada siklus I yaitu 34 dari skor maksimum yaitu 48 dengan persentase 70,8% berkategori cukup. Akan tetapi masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Seperti kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa dan kemampuan guru dalam menginformasikan pembelajaran pada pertemuan selajutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa belum berlangsung optimal. Hasil observasi siswa yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi Aktivitas Siswa	Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
Siklus I	515	800	64,8%	Cukup

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan total nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 515 dengan persentase 64,8% berkategori cukup, Namun masih perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya sehingga penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Coomposition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di kelas III MIS Nurul Iman dapat sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

d) Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran pelaksanaan serta hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Setelah proses pembelajaran siklus I selesai guru dan peneliti

melakukan diskusi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, kemudian hasil pengamatan pada siklus I akan dijadikan pedoman untuk perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I, beberapa siswa masih belum menunjukkan sikap sesuai dengan aspek yang diamati. Hal tersebut berarti tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan, dimana rata-rata kemampuan berbicara siswa dikatakan berhasil jika termasuk dalam kategori baik. Maka harus diadakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, pada siklus II ini dilakukan sebagai upaya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemui pada pelaksanaan siklus I, proses pembelajaran pada siklus II ini sama prosedurnya dengan siklus I.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini disusun beberapa hal, diantaranya yaitu:

- a. Membuat Modul Ajar untuk menyiapkan pembelajaran

- b. Menyiapkan materi ajar “Dongeng” untuk materi yang akan dipelajari
- c. Peneliti membuat instrument penelitian berupa lembar observasi siswa dan guru saat menerapkan model pembelajaran CIRC.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan peneliti dan guru secara kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran CIRC.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
- b. Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- c. Guru mengabsen siswa untuk mengecek kehadiran siswa
- d. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya
- e. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
- f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa untuk mengamati bahan bacaan tentang “Dongeng”

- b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “ apa itu Dongeng”
- c. Guru menjelaskan materi tentang Dongeng (pengertian, jenis-jenis, dan ciri-ciri)
- d. Guru bersama siswa melakukan Ice Breaking sebelum melanjutkan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC
- e. Guru menyiapkan lembar kerja siswa dan dibagikan kesetiap kelompok
- f. Guru memberikan petunjuk cara pengerjaannya
- g. Setiap siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa tersebut
- h. Setelah siswa mengisi lembar kerja siswa tersebut, perwakilan siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya dan maju ke depan bersama kelompoknya
- i. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pengerjaan siswa tersebut.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
- b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya

- c. Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- d. Guru megakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

C. Pengamatan (Observation)

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya lembar observasi yang memuat pernyataan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Berikut uraian hasil observasi tersebut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran CIRC diamati oleh observer. Hasil observasi guru yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru Memberi salam dan menyapa siswa	✓			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	✓			
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)	✓			
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
2	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang dongeng	✓			
	Guru meminta siswa mengamati bahan bacaan dongeng		✓		
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu dongeng?”		✓		
	Guru menjelaskan contoh – contoh dongeng	✓			
3	Kegiatan Penutup				

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan		✓		
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selajutnya	✓			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa	✓			
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
Jumlah Perolehan Skor		45			
Skor Maasimum		48			
Persentase (%)		93,7%			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{45}{48} \times 100\% \\
 &= 93,7\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas observasi aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan dalam mengajar sudah optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada siklus II skor yang

diperoleh yaitu 45 dari skor maksimum yaitu 48 dengan persentase 93.7% berkategori baik sekali.

Berdasarkan kegiatan guru pada siklus II ini, kekurangan-kekurangan kegiatan guru pada siklus I sudah teratasi, hal ini terlihat dari guru yang dengan sangat baik menjelaskan tata pelaksanaan model pembelajaran CIRC. Pada siklus II ini guru memberikan variasi dengan melakukan Ice Breaking agar siswa merasa tidak bosan sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan guru pada siklus II mengalami peningkatan yang maksimal.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa berlangsung optimal. Hasil observasi siswa yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi Aktivitas Siswa	Skor	Skor Maksimum	Persentase	Kriteria
Siklus II	700	800	87,5%	Baik Sekali

Dimana terjadi peningkatan pada siklus II, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan total nilai aktivitas siswa pada siklus II yaitu 700 dengan persentase 87% berkategori baik sekali.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini sudah menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berkategori baik sekali. Siswa sudah memahami materi yang disampaikan guru dengan baik terlihat dari siswa yang berani bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti, kemampuan berbicaranya sudah meningkat, kemampuan menemukan ide setiap paragraf, dan siswa sudah mampu menemukan inti dari apa yang dibahas dalam sebuah paragraf bacaan, dan siswa juga sudah berani dalam menyampaikan kesimpulan.

Pada pelaksanaan siklus II ini, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sudah maksimal secara keseluruhan. Dalam hal ini guru harus mampu mempertahankan hasil yang ada dan dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar dengan model-model pembelajaran yang baru yang lebih merangsang siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

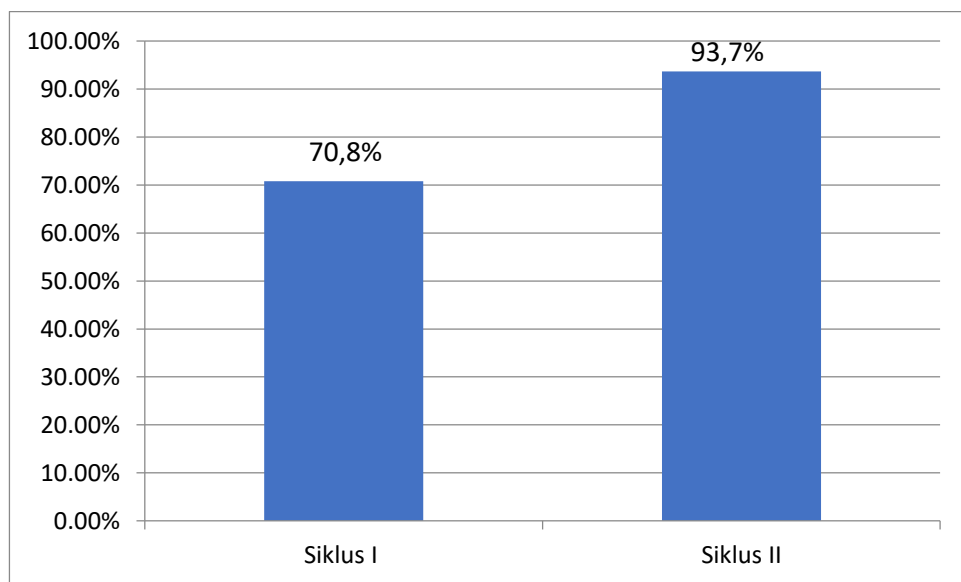
d) Refleksi

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II maka perolehan skor untuk aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini berhasil pada siklus II.

Tabel 4. 5 Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan Siklus II

Observasi Aktivitas Guru	Total Nilai	Kriteria
Siklus I	34 (70,8%)	Cukup
Siklus II	45 (93,7%)	Baik Sekali
Peningkatan	10 (22,9%)	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan sebesar 10 (22,9%) dari lembar observasi guru pada siklus I dan II dimana pada siklus I memperoleh nilai 34 dengan persentase 70,8%, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 45 dengan persentase 93,7%.

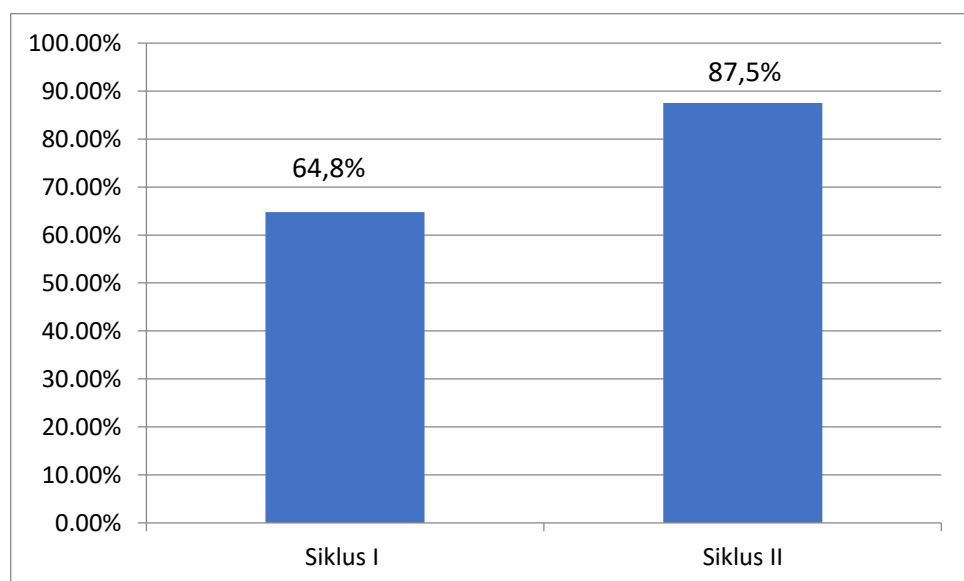
Gambar 4. 1 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan Siklus II**Tabel 4. 6 Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II**

Observasi Aktivitas Siswa	Total Nilai	Kriteria
Siklus I	515 (64,8%)	Cukup

Siklus II	700 (87,5%)	Baik Sekali
Peningkatan	185 (22,7%)	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan sebesar 185 (22,7%) dari lembar observasi siswa pada siklus I dan II dimana pada siklus I memperoleh nilai 515 dengan persentase 64,8%, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 700 dengan persentase 87,5%. Dan diperoleh bahwa kemampuan berbicara siswa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang aktif atau sesuai KKM yaitu sebanyak 10 siswa (40%) sedangkan yang kurang aktif yaitu sebanyak 15 siswa (60%). Dan pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang aktif atau sesuai KKM semakin meningkat yaitu sebanyak 23 siswa (92%) dan yang kurang aktif hanya 2 siswa (8%).

Gambar 4. 2 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II



4.2 Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah Adapun hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan berbicara siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas III MIS Nurul Iman.

Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dikelas III MIS Nurul Iman masih banyak siswa yang pemalu, tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat dan masih banyak juga yang tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru karena guru tidak menerapkan model pembelajaran yang menarik untuk melihat peningkatan berbicara siswa.

2. Kemampuan berbicara siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas III MIS Nurul Iman.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III MIS Nurul Iman berjalan dengan sangat baik, menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih memahami materi yang diberikan.

3. Kemampuan berbicara siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas III MIS Nurul Iman.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia mengalami peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Hal ini terlihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I 61,0% dan pada siklus II 87,5%.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas III MIS Nurul Iman dengan jumlah siswa 25 orang. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Model ini merupakan model yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara sekaligus membina kemampuan membaca atas bahan bacaan yang dibacanya. Sehingga dengan adanya model pembelajaran ini mampu memberikan stimulus untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Hasil penelitian diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar kerja siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh 70,8% berkriteria cukup. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan memperoleh persentase 93,7% berkriteria baik sekali.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dimana hasil

observasi siswa pada siklus I memperoleh persentase 61,0% berkriteria cukup. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan memperoleh persentase 87,5% berkriteria baik sekali.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dikelas III MIS Nurul Iman masih banyak siswa yang pemalu, tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat dan masih banyak juga yang tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru karena guru tidak menerapkan model pembelajaran yang menarik untuk melihat peningkatan berbicara siswa.

1. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dikelas III MIS Nurul Iman masih banyak siswa yang pemalu, tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat dan masih banyak juga yang tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru karena guru tidak menerapkan model pembelajaran yang menarik untuk melihat peningkatan berbicara siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III MIS Nurul Iman berjalan dengan sangat baik, menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih memahami materi yang diberikan.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia mengalami peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Hal ini terlihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I 61,0% dan pada siklus II 87,5%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa agar lebih sering untuk memperhatikan guru nya ketika menjelaskan materi pembelajaran, lebih aktif bertanya mengenai materi yang kurang paham agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik.
2. Kepada guru bisa mencoba untuk menerapkan model pembelajaran CIRC dengan lebih baik lagi. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru hendaknya memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa tidak cepat merasa bosan dan lebih bersemangat dalam belajar.
3. Bagi Peneliti Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. penelitian yang dilakukan ini masih sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian dari peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyajikan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SDN 32 BANDA ACEH.
- Akhyar, Y., & Sutrawati, E. (2021). Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 137. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.363>
- Anggraeni, D., Hartati, S., & Nurani, Y. (2019). Implementasi metode bercerita dan harga diri dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 404–415.
- Arukah, D. W., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Karangbener Menggunakan Model Think Pairs Share. *EduBase : Journal of Basic Education*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i2.141>
- Awatik, A. (2020). Pembelajaran dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 56–68.
- Ayuningrum, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Gagasan Pokok Paragraf Di Sd Islam Pb Soedirman Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.5698>

- B.HS, H. A., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26465>
- Besari, A. (2022). Pendidikan keluarga sebagai pendidikan pertama bagi anak. *Jurnal Paradigma*, 14(01), 162–176.
- Beta, P. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 48–52.
- Bouman, M. (2021). Etiket. *Onderwijs en Gezondheidszorg*, 45(6), 6–6. <https://doi.org/10.24078/oeng.2021.10.128028>
- Dewi, R., Gustiawati, R., & Afrinaldi, R. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 4 Karawang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 85–92.
- Fitria, A. (2024). Penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading composition (CIRC) berbasis media flipbook dalam meningkatkan membaca pemahaman Siswa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 240–249. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2161>
- Gara, N., Monigir, N. N., Tuerah, R. M. S., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5024–5032.
- Harianto, B. T. (2023). Problematika Problematika Guru dalam Implementasi

- Kurikulum Merdeka:-. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7(1), 1567–1583.
- Harmita, D., & Aly, H. N. (2023). Implementasi Pengembangan dan Tujuan Kurikulum . *Jurnal Multilingual*, 3(1), 114–119.
- Kaharuddin, A. (2020). *Pembelajaran inovatif & variatif* (Vol. 2020). Pusaka Almaida.
- Kesumadewi, D. A., Agung, A. A. G., & Rati, N. W. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314.
- Komariyah, S. (2020). Peningkatan Kreavitas Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Jajargenjang Dan Segitiga Melalui Pendekatan Matematika Realistik Di Kelas Iv Sdn Pakal 1. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(4), 347–351.
- Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2019), 541–552.
- Magdalena, I., Handayani, S. S., & Putri, A. A. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa di SDN Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat. *NUSANTARA*, 3(1), 107–116.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243–252.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model*

Pembelajaran). 2(1), 14–23.

Muamar, M., Hente, M. A., & Arid, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara siswa semester empat program studi pendidikan bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1).

Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202.

Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113–122.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.230>

Putri, C. H. N., Wijayanti, A., & Murniati, N. A. N. (2023). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 2 Tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan Subtema 3 Tumbuhan di Sekitarku. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1891–1901.

Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>

Shella, F., Roshayanti, F., & Baedhowi, S. (2020). Efektivitas model problem based learning berbantuan media animasi terhadap keterampilan berbicara dan hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 511–521.

- Sukmadinata, N. S. (2019). *Metode penelitian pendidikan*.
- Tsuraya, F. G., Azzahra, N., Azahra, S., & Maharani, S. P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam sekolah penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(4), 179–188.
- Wael, A., & Hasanudin, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa melalui Teknik Storytelling di Medina English Club. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9 (2)(2), 73–77.
- Wahyuni, F. N. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3(20), 234–243.
- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.
- Yusuf, Suhirman, Suastra, I. W., & Tokan, M. K. (2019). The effects of problem-based learning with character emphasis and naturalist intelligence on students' problem-solving skills and care. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 1–26.
- Zahra, D. E. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Kelas V Sdn 6 Jatimulyo). *REPOSITORY UIN Raden Intan Lampung*, 1–61.
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik siswa kelas rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 MODUL AJAR

MODUL AJAR

SIKLUS I

A. IDENTITAS MODUL

Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
 Fase/Kelas : B/3A
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
 Materi Pelajaran : Pesan Dalam Dongeng
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik pada awalnya belum mengetahui unsur-unsur dongeng, setelah membaca dan memirsakan dongeng peserta didik dapat memahami isi dongeng dengan baik.
- Peserta didik pada awalnya tidak percaya diri untuk bercerita di depan kelas, setelah pembelajaran peserta didik dapat bercerita dengan percaya diri.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia
- Berkebhinekaan global
- Gotong royong
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sarana : Buku materi siswa, buku materi guru, Media gambar
- Prasarana : Ruang Kelas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta Didik Reguler

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 25 Peserta Didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Ceramah

H. METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi Kelompok
- Tanya Jawab

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis.
- Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam.
- Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur dalam dongeng (tokoh, watak tokoh, tema, latar, amanat) dengan benar

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik untuk mendalami materi tentang menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Dongeng

E. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapa yang pernah membaca dongeng?
- Siapa yang pernah mendengarkan/menonton dongeng?
- Siapa yang pernah melakukan kegiatan mendongeng?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
PENDAHULUAN	1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik 3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.	10 Menit
KEGIATAN INTI	<u>Mengidentifikasi dan Mengorganisasikan Kelompok</u> 1. Siswa menyimak materi yang disajikan guru tentang dongeng melalui buku materi 2. Guru memberi pertanyaan mengenai materi yang disampaikan <u>Merencanakan kegiatan kelompok</u> 1. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. 2. Guru membagikan teks cerita rakyat, misalnya: "Malin Kundang". 3. Siswa membaca teks tersebut secara bergantian di dalam kelompok. <u>Melaksanakan pembelajaran</u> 1. Masing-masing kelompok diberikan sebuah media gambar yang harus diamati tentang cerita yang ada di dalam gambar. 2. Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan, misalnya:	50 Menit

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
	• Apa latar tempat dan waktu dalam cerita? • Siapa tokoh utama dan bagaimana wataknya? 3. Setiap kelompok mencari solusi dari gambar tersebut 4. Siswa mengerjakan soal pemahaman secara kelompok, lalu berdiskusi. 5. Guru memperhatikan siswa dalam keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok. 6. Siswa diminta menulis ulang cerita dengan versi mereka. <u>Mempersiapkan Laporan Akhir</u> 1. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. 2. Peserta didik mendapatkan instruksi bagaimana melakukan presentasi secara bergantian antar kelompok di depan kelas. <u>Menyajikan laporan akhir</u> 1. Siswa mempresentasikan / membacakan hasil diskusi kelompok. Peserta didik mendapatkan instruksi bagaimana melakukan presentasi secara bergantian antar kelompok di depan kelas. 2. Setiap kelompok membacakan versi cerita yang mereka buat di depan kelas. 3. Peserta didik yang hasil presentasinya bagus akan mendapatkan reward dan seluruh siswa diberikan motivasi agar belajarnya tambah meningkat dan tidak berputus asa. 4. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang telah dilakukan <u>Evaluasi</u> 1. Guru dan siswa merefleksi kegiatan hari itu. 2. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil diskusi.	
KEGIATAN PENUTUP	1. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar hari ini. 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	10 Menit

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
	4. Peserta didik bersama guru berdoa menurut kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK

- Apakah kalian sudah paham mengenai Dongeng?
- Apakah ada hal yang belum kalian pahami pada materi ini?
- Apakah kalian menyukai kegiatan pembelajaran hari ini?
- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

H. REFLEKSI GURU

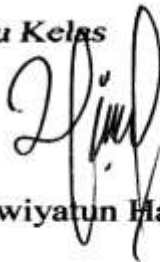
- Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari?
- Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
- Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini?
- Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?

I. PENILAIAN

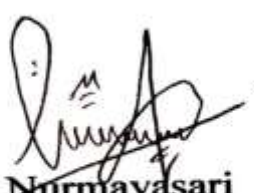
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi nilai kerja dengan rubrik penilaian.

Mengetahui,



Guru Kelas

 Adewiyatun Harahap, S.Pd.

Mengetahui Oleh,

Peneliti

 Nurmayasari

Npm:2102090206

MODUL AJAR

SIKLUS II

A. IDENTITAS MODUL

Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Fase/Kelas : B/3A
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Materi Pelajaran : Pesan Dalam Dongeng
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik pada awalnya belum mengetahui unsur-unsur dongeng, setelah membaca dan memirsakan dongeng peserta didik dapat memahami isi dongeng dengan baik.
- Peserta didik pada awalnya tidak percaya diri untuk bercerita di depan kelas, setelah pembelajaran peserta didik dapat bercerita dengan percaya diri.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia
- Berkebhinekaan global
- Gotong royong
- Mandiri

- Bernalar kritis
- Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sarana : Buku materi siswa, buku materi guru, Media gambar
- Prasarana : Ruang Kelas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta Didik Reguler

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 25 Peserta Didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

H. METODE PEMBELAJARAN

- Diskusi Kelompok
- Tanya Jawab

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis.
- Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam.
- Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur dalam dongeng (tokoh, watak tokoh, tema, latar, amanat) dengan benar

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik untuk mendalami materi tentang menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Dongeng

E. PERTANYAAN PEMANTIK

- Siapa yang pernah membaca dongeng?
- Siapa yang pernah mendengarkan/menontong dongeng?
- Siapa yang pernah melakukan kegiatan mendongeng?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
PENDAHULUAN	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru dan siswa membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran 3. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa 4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa 5. Guru menanyakan kabar kepada siswa 6. Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada Siswa	10 Menit

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
	8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya	
KEGIATAN INTI	<u>Mengidentifikasi dan Mengorganisasikan Kelompok</u> 1. Siswa menyimak materi yang disajikan guru tentang dongeng melalui buku materi 2. Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading Composition</i> (CIRC) 3. Guru membentuk kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa dalam 1 kelompok <u>Merencanakan kegiatan kelompok</u> 1. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. 2. Guru membagikan teks cerita rakyat, misalnya: "Malin Kundang". 3. Siswa membaca teks tersebut secara bergantian di dalam kelompok. <u>Melaksanakan pembelajaran</u> 1. Masing-masing kelompok diberikan sebuah media gambar yang harus diamati tentang cerita yang ada di dalam gambar. 2. Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan, misalnya: • Apa latar tempat dan waktu dalam cerita? • Siapa tokoh utama dan bagaimana wataknya? 3. Setiap kelompok mencari solusi dari gambar tersebut 4. Siswa mengerjakan soal pemahaman secara kelompok, lalu berdiskusi. 5. Guru memperhatikan siswa dalam keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok. 6. Siswa diminta menulis ulang cerita dengan versi mereka. <u>Mempersiapkan Laporan Akhir</u> 1. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. 2. Peserta didik mendapatkan instruksi bagaimana melakukan presentasi secara bergantian antar kelompok di depan kelas. <u>Menyajikan laporan akhir</u> 1. Siswa mempresentasikan / membacakan hasil	50 Menit

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	Waktu
	diskusi kelompok. Peserta didik mendapatkan instruksi bagaimana melakukan presentasi secara bergantian antar kelompok di depan kelas. 2. Setiap kelompok membacakan versi cerita yang mereka buat di depan kelas. 3. Peserta didik yang hasil presentasinya bagus akan mendapatkan reward dan seluruh siswa diberikan motivasi agar belajarnya tambah meningkat dan tidak berputus asa. 4. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang telah dilakukan <u>Evaluasi</u> 1. Guru dan siswa merefleksi kegiatan hari itu. 2. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil diskusi.	
KEGIATAN PENUTUP	1. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar hari ini. 3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Peserta didik bersama guru berdoa menurut kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	10 Menit

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK

- Apakah kalian sudah paham mengenai Dongeng?
- Apakah ada hal yang belum kalian pahami pada materi ini?
- Apakah kalian menyukai kegiatan pembelajaran hari ini?
- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

H. REFLEKSI GURU

- Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari?
- Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

- Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini?
- Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?

I. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi nilai kerja dengan rubik penilaian.

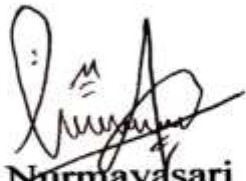
Mengetahui,



Guru Kelas

 Adewiyatun Harahap, S.Pd.

Mengetahui Oleh,

Peneliti

 Nurmayasari

Npm:2102090206

Lampiran 2 Materi Pembelajaran

Kelas : III SD

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pelajaran : Dongeng

DONGENG

Dongeng merupakan cerita khayalan, umumnya bercerita tentang kehidupan pada jaman dahulu kala. Dongeng biasanya berisi pesan atau amanat.



Gambar Dongeng Kancil dan Buaya

a. Struktur Dongeng

Biasanya struktur dongeng dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, isi atau peristiwa dan penutup.

- Pendahuluan adalah kalimat pengantar yang digunakan untuk memulai dongeng.

- Isi atau peristiwa adalah bentuk-bentuk peristiwa atau kejadian yang disusun berdasarkan urutan waktu.
- Penutup adalah akhir dari bagian cerita yang digunakan untuk mengakhiri dongeng.

b. Ciri-Ciri Dongeng

- Ceritanya singkat, dengan menggunakan alur cerita yang sederhana
- Kalimat pembuka, pada umumnya diawali dengan kata-kata: pada zaman dahulu, pada masa silam, alkisah, dan sebagainya
- Terdapat dua tokoh yang berlawanan, yaitu tokoh yang baik dan yang jahat
- Ditulis dengan gaya penceritaan secara lisan
- Bersifat fiktif atau khayalan
- Amanat atau pesannya biasa dituliskan dalam cerita
- Tema dari suatu dongeng akan mengandung pesan moral. Daya tarik cerita timbul melalui kebaikan dan cerita cinta, serta berisi manta-mantra ajaib

c. Unsur-Unsur Dongeng

Berikut merupakan beberapa unsur yang harus ada di dalam sebuah dongeng, antara lain:

- Tema

Tema merupakan gagasan maupun ide utama yang mendasari suatu dongeng.

- Latar

Latar merupakan keterangan tentang waktu, ruang, dan juga suasana pada saat terjadinya peristiwa di dalam sebuah karya sastra.

- Alur

Alur merupakan urutan peristiwa yang ada di dalam sebuah dongeng yang saling berkaitan berdasarkan hubungan sebab akibat.

- Tokoh

Tokoh merupakan para pelaku di dalam sebuah dongeng yang memerani berbagai peristiwa dalam cerita.

- Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang dalam menampilkan beberapa tokoh dengan watak di dalam cerita dongeng baik itu sifat, karakter, maupun kondisi fisik para tokoh.

- Amanat

Amanat merupakan pesan moral yang ingin disampaikan penulis cerita dongeng terhadap pembacanya.

d. Jenis-jenis Dongeng

1. Fabel

Adalah cerita dongeng yang tokoh utamanya binatang tetapi memiliki watak dan perilaku seperti manusia.

2. Legenda

merupakan cerita rakyat yang ada di kehidupan masyarakat dan berhubungan tentang suatu peristiwa.

3. Mite/Mitos

Mite atau yang lebih dikenal dengan mitos adalah jenis dongeng yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat terhadap hal yang tidak masuk

akal. Biasanya, ceritanya akan berhubungan dengan makhluk halus, dewa-dewi, atau hal gaib lainnya.

4. Sage

Sage adalah dongeng yang ceritanya mengisahkan tentang sejarah dari tokoh tertentu yang memiliki kebaikan, keberanian, kesaktian, dan kepahlawanan.

5. Parabel

Parabel adalah cerita yang mengandung nilai-nilai pendidikan, baik itu pendidikan agama, moral, atau pendidikan secara umum yang disampaikan secara tersirat.

6. Jenaka

Dongeng jenaka atau lelucon adalah cerita lucu yang diperankan oleh tokoh-tokohnya.

7. Dongeng Biasa

Selain jenis-jenis di atas, ada juga dongeng biasanya yang umum diceritakan.

Dongeng ini memuat cerita suka duka dan impian seseorang.

Lampiran 3 Lembar observasi aktivitas guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi dibawah ini:

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru Memberi salam dan menyapa siswa	✓			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	✓			
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)			✓	
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
2	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang dongeng		✓		

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
	Guru meminta siswa megamati bahan bacaan dongeng			✓	
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu dongeng?”			✓	
	Guru menjelaskan contoh – contoh dongeng			✓	
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan			✓	
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selajutnya			✓	
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa	✓			
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
Jumlah Perolehan Skor		34			
Skor Maasimum		48			
Persentase (%)		70,8%			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{48} \times 100\% \\
 &= 70,8\%
 \end{aligned}$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi dibawah ini:

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru Memberi salam dan menyapa siswa	✓			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	✓			
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)	✓			
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
2	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang dongeng	✓			
	Guru meminta siswa mengamati bahan bacaan dongeng		✓		

NO	Aspek yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu dongeng?”		✓		
	Guru menjelaskan contoh – contoh dongeng	✓			
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan		✓		
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selajutnya	✓			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa	✓			
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
Jumlah Perolehan Skor		45			
Skor Maasimum		48			
Persentase (%)		93,7%			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{45}{48} \times 100\% \\
 &= 93,7\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 4 Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

NO	Nama	Penilaian								Nilai	Persen	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Adam Khairul Ahmad	3	3	3	2	2	1	2	3	19	59%	Cukup
2	Adelia Ayu Ramadhani	3	3	2	3	3	4	2	4	24	75%	Baik
3	Afifatur Rabi'ah	3	4	3	2	3	2	1	1	19	59,4%	Cukup
4	Alfakhrur Razie	2	1	1	2	2	2	3	2	15	46,9%	Kurang
5	Aprillia Azzahra	3	3	2	3	4	3	3	4	25	78,1%	Baik
6	Aqila Khumairah	4	4	3	3	3	4	3	4	28	87,5%	Baik Sekali
7	Arafah Syahila Pulungan	3	2	4	2	3	2	2	4	22	68,8%	Cukup
8	Atha Hafiz Ramadhan	1	2	2	2	3	1	2	3	16	50%	Kurang
9	Azka Radika Sinaga	3	3	2	3	3	4	2	4	24	75%	Baik
10	Azzam Arsa Arkana	2	2	2	1	3	3	3	1	17	53,1%	Kurang
11	Citra Arnayah	2	2	1	1	1	3	2	2	14	43,8%	Kurang
12	Dhea Aprillia Putri	3	4	4	3	2	2	2	3	23	71,9%	Baik
13	Dwi Aditya Panjaitan	4	3	2	2	3	2	2	2	20	62,5%	Cukup
14	Fahri Azmi Pranata	1	2	2	2	2	1	2	3	15	46,9%	Kurang
15	Farrel Atallah	4	4	4	3	4	3	4	4	30	93,8%	Baik Sekali
16	Kanaya Putri Syakila	3	2	2	3	2	2	1	2	17	53,1%	Kurang

NO	Nama	Penilaian								Nilai	Persen	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
17	Keisya Maulida	3	3	2	3	4	3	3	4	25	78,1%	Baik
18	M. Gilang Alfarizi	2	2	1	2	3	4	2	2	18	56,2%	Cukup
19	Mayrani Putri Pasaribu	3	4	4	3	2	2	2	3	23	71,9%	Baik
20	Muhammad Alkamil	2	1	2	2	1	2	2	3	15	46,9%	Kurang
21	Muhammad Fazlu Riffat	2	2	2	3	3	2	1	2	17	53,1%	Kurang
22	Muhammad Fazlu Riffat	3	2	2	1	1	2	2	3	16	50%	Kurang
23	Muhammad Nabihan Khaliq	3	3	2	3	4	3	3	4	25	78,1%	Baik
24	Nadhira Fathiya Aqila	4	4	3	4	3	4	4	4	30	93,8%	Baik Sekali
25	Ryamizard Revano Lubis	2	3	3	2	2	2	3	2	18	56,2%	Cukup
Jumlah										515	64,8%	

Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

NO	Nama	Penilaian								Nilai	Persen	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Adam Khairul Ahmad	4	4	3	4	3	4	3	4	29	90,6%	Baik Sekali
2	Adelia Ayu Ramadhani	4	3	4	3	3	4	3	4	28	87,5%	Baik Sekali
3	Afifatur Rabi'ah	4	4	3	3	4	4	3	4	29	90,6%	Baik Sekali
4	Alfakhrur Razie	4	3	4	4	4	3	4	3	29	90,6%	Baik Sekali
5	Aprillia Azzahra	4	4	4	2	4	3	4	4	29	90,6%	Baik Sekali
6	Aqila Khumairah	4	4	3	4	4	4	3	4	30	93,8%	Baik Sekali
7	Arafah Syahila Pulungan	4	3	4	3	4	4	4	4	30	93,8%	Baik Sekali
8	Atha Hafiz Ramadhan	3	3	3	4	3	4	4	4	28	87,5%	Baik Sekali
9	Azka Radika Sinaga	4	3	4	3	4	4	3	4	29	90,6%	Baik Sekali
10	Azzam Arsa Arkana	4	3	4	3	3	4	3	3	27	84,4%	Baik
11	Citra Arnayah	4	3	2	2	3	2	2	2	20	62,5%	Cukup
12	Dhea Aprillia Putri	3	4	4	3	3	4	3	3	27	84,4%	Baik
13	Dwi Aditya Panjaitan	4	3	3	4	3	4	4	3	28	87,5%	Baik Sekali
14	Fahri Azmi Pranata	3	2	4	2	3	2	2	4	22	68,7%	Cukup
15	Farrel Atallah	4	4	4	4	4	3	4	4	31	96,9%	Baik Sekali
16	Kanaya Putri Syakila	3	3	4	3	4	3	3	4	27	84,4%	Baik

NO	Nama	Penilaian								Nilai	Persen	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
17	Keisya Maulida	4	3	4	3	4	4	3	4	29	90,6%	Baik Sekali
18	M. Gilang Alfarizi	3	4	3	3	3	4	4	3	27	84,4%	Baik Sekali
19	Mayrani Putri Pasaribu	3	3	4	3	3	4	4	4	28	87,5%	Baik Sekali
20	Muhammad Alkamil	4	3	4	3	4	4	4	3	29	90,6%	Baik Sekali
21	Muhammad Fazlu Riffat	4	3	3	3	4	3	3	4	27	84,4%	Baik
22	Muhammad Fazlu Riffat	3	3	4	4	4	3	3	4	28	87,5%	Baik Sekali
23	Muhammad Nabihan Khaliq	3	3	4	3	3	4	4	4	28	87,5%	Baik Sekali
24	Nadhira Fathiya Aqila	4	4	4	3	4	4	4	4	31	96,9%	Baik Sekali
25	Ryamizard Revano Lubis	4	4	3	4	3	4	4	4	30	93,8%	Baik Sekali
Jumlah										700	87,5%	

Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I**

Nama : Nadhira Fathiya Aqila

Kelas : III

Kategori : Tinggi

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi

dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
1	Kejelasan Ucapan	1. Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas dan dapat dipahami oleh pendengar	✓			
		2. Peserta didik dapat menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara	✓			
2	Keberanian dalam Berbicara	1. Peserta didik menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas atau di hadapan orang lain		✓		
		2. Peserta tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat	✓			
3	Partisipasi dalam Berdiskusi	1. Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas		✓		
		2. Peserta didik dapat mendengarkan pendapat	✓			

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$
$$= \frac{30}{32} \times 100\%$$
$$= 93,8\%$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama : Aqila Khumairah

Kelas : III

Kategori : Sedang

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi

dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
1	Kejelasan Ucapan	1. Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata	✓			

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
		dengan jelas dan dapat dipahami oleh pendengar 2. Peserta didik dapat menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara	✓			
2	Keberanian dalam Berbicara	1. Peserta didik menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas atau di hadapan orang lain 2. Peserta tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat		✓		
3	Partisipasi dalam Berdiskusi	1. Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas 2. Peserta didik dapat mendengarkan pendapat orang lain dan memberikan tanggapan yang relevan	✓			

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
4	Kemampuan untuk Menyampaikan Informasi	1. Peserta didik dapat menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami 2. Peserta didik mampu menjelaskan ide dengan jelas kepada orang lain	✓	✓		
Jumlah Perolehan Skor			28			
Skor Maksimum			32			
Persentase			90,6%			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{32} \times 100\% \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama : Citra Arnayah

Kelas : III

Kategori : Rendah

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi

dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
1	Kejelasan Ucapan	1. Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata			✓	

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
		dengan jelas dan dapat dipahami oleh pendengar 2. Peserta didik dapat menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara			✓	
2	Keberanian dalam Berbicara	1. Peserta didik menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas atau di hadapan orang lain 2. Peserta tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat				✓ ✓
3	Partisipasi dalam Berdiskusi	1. Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas 2. Peserta didik dapat mendengarkan pendapat orang lain dan memberikan tanggapan yang relevan		✓		✓

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
4	Kemampuan untuk Menyampaikan Informasi	1. Peserta didik dapat menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami 2. Peserta didik mampu menjelaskan ide dengan jelas kepada orang lain			✓	
Jumlah Perolehan Skor			14			
Skor Maksimum			32			
Persentase			43,8%			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{32} \times 100\% \\
 &= 43,8\%
 \end{aligned}$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**SIKLUS II**

Nama : Farrel Atallah

Kelas : III

Kategori : Tinggi

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi

dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
1	Kejelasan Ucapan	1. Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas dan dapat dipahami oleh pendengar 2. Peserta didik dapat menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara	✓			
2	Keberanian dalam Berbicara	1. Peserta didik menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas atau di hadapan orang lain 2. Peserta tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat	✓			
3	Partisipasi dalam Berdiskusi	1. Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas 2. Peserta didik dapat mendengarkan pendapat	✓			

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
		orang lain dan memberikan tanggapan yang relevan				
4	Kemampuan untuk Menyampaikan Informasi	1. Peserta didik dapat menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami 2. Peserta didik mampu menjelaskan ide dengan jelas kepada orang lain	✓ ✓			
Jumlah Perolehan Skor			31			
Skor Maksimum			32			
Persentase			96,9%			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{32} \times 100\% \\
 &= 96,9\%
 \end{aligned}$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**SIKLUS II**

Nama : Arafah Syahila Pulungan

Kelas : III

Kategori : Sedang

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi

dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
1	Kejelasan Ucapan	1. Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas dan dapat dipahami oleh pendengar 2. Peserta didik dapat menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara	✓	✓		
2	Keberanian dalam Berbicara	1. Peserta didik menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas atau di hadapan orang lain 2. Peserta tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat	✓	✓		
3	Partisipasi dalam Berdiskusi	1. Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas 2. Peserta didik dapat mendengarkan pendapat	✓	✓		

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
		orang lain dan memberikan tanggapan yang relevan				
4	Kemampuan untuk Menyampaikan Informasi	1. Peserta didik dapat menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami 2. Peserta didik mampu menjelaskan ide dengan jelas kepada orang lain	✓ ✓			
Jumlah Perolehan Skor			30			
Skor Maksimum			32			
Persentase			96,8%			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{32} \times 100\% \\
 &= 93,8\%
 \end{aligned}$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**SIKLUS II**

Nama : Citra Arnayah

Kelas : III

Kategori : Rendah

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi

dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
1	Kejelasan Ucapan	1. Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas dan dapat dipahami oleh pendengar 2. Peserta didik dapat menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara	✓	✓		
2	Keberanian dalam Berbicara	1. Peserta didik menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas atau di hadapan orang lain 2. Peserta tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat			✓ ✓	
3	Partisipasi dalam Berdiskusi	1. Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas 2. Peserta didik dapat mendengarkan pendapat		✓	✓	

No	Indikator	Deskriptor	Aspek yang dinilai			
			4	3	2	1
		orang lain dan memberikan tanggapan yang relevan				
4	Kemampuan untuk Menyampaikan Informasi	1. Peserta didik dapat menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami 2. Peserta didik mampu menjelaskan ide dengan jelas kepada orang lain			✓ ✓	
Jumlah Perolehan Skor			20			
Skor Maksimum			32			
Persentase			62,5%			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{32} \times 100\% \\
 &= 62,5\%
 \end{aligned}$$

Soal

Indikator	Soal	Skor
Indikator Menyelesaikan masalah tentang gambar Indikator kemampuan pemecahan masalah a. Memahami isi yang ada dalam cerita melalui gambar	Perhatikan gambar berikut ini!! SI KANCIL DAN BUAYA  Dahulu kala, hiduplah seekor kancil pintar bernama Sang Kancil. Dia tinggal di hutan besar dan memiliki banyak teman binatang. Namun ia juga memiliki musuh – hewan yang tidak begitu bersahabat, hewan yang ingin menyakitinya atau bahkan memakannya. Jadi, dia harus berhati-hati terhadap hewan-hewan ini.	

Indikator	Soal	Skor
	Suatu hari saat berjalan di sepanjang tepi sungai, dia melihat beberapa buah yang enak dan enak di seberang sungai. Saat dia hendak menyeberangi sungai, Seekor ikan temannya yang sangat baik dengan cepat berenang di dekat Kancil dan memperingatkan dia tentang buaya. Sang Buaya bukanlah hewan yang ramah. Dia selalu mencari Sang Kancil, untuk menangkap dan memakannya. Kancil sadar akan hal itu, jadi dia harus berpikir keras bagaimana caranya menyeberang dengan selamat. Akhirnya, dia memiliki ide cemerlang. Sang Kancil berteriak memanggil buaya, “Sang Buaya, Sang Buaya! “ Buaya yang mendengar kancil perlahan berenang mendekati tepi sungai dan bertanya “Ya Kancil, apa yang bisa saya lakukan untukmu. Memakan kamu? “ ” Ha ha ha, itu lucu “jawab Kancil. ” Maaf, tidak hari ini, “tambahnya.	

Indikator	Soal	Skor
	‘Raja sedang mengatur pesta besar dan dia telah meminta saya untuk mengundang semua hewan di hutan. Saya perlu untuk tahu berapa banyak buaya yang akan menghadiri pesta akbar ini. ‘ ‘Oh ... OK. Saya akan memberitahu teman-teman buaya saya yang lain dan akan saya beritahu nanti, “kata Sang Buaya. “Saya tidak sabar menunggu itu, saya perlu tahu jawabannya sekarang. Tolong panggil mereka semua. Minta mereka berbaris dari sisi sungai ini ke sisi lain, agar saya bisa menghitung kalian semua” ucap Sang Kancil. Sang Buaya tidak yakin, apakah itu ide bagus tetapi ajakan dan undangan oleh raja hutan cukup mengasyikkan. Jadi, dia memanggil semua buaya di sungai untuk berbaris seperti yang diperintahkan oleh kancil. “Oke, kami semua sudah di sini. kamu bisa menghitung kami sekarang” kata Sang Buaya. ‘Tapi nanti ketika sampai kamu berjanji untuk tidak memakanku. Kalau tidak, saya tidak akan bisa	

Indikator	Soal	Skor
	memberitahu raja tentang jumlah hewan termasuk kamu, buaya yang akan menghadiri pesta itu, ‘kata kancil. “OK saya berjanji” kata Sang Buaya. Sang Kancil cepat melompat ke punggung buaya, menghitung jumlah saat ia melompat dari satu buaya ke buaya berikutnya. Dia terus melompat dan terus bertambah sampai ia mencapai sisi lain sungai. ‘Apakah kamu sudah selesai?’ tanya buaya. ‘Ya, dan tidak ada pesta, ha ha ha!’ Tertawa Kancil sambil berlari cepat ke dalam hutan, menuju pohon buah-buahan Sang Kancil sekali lagi berhasil mengecoh musuhnya, Sang Buaya, yang kini begitu marah hingga ia semakin bertekad untuk memakan Kancil pada saat ia datang ke sungai lagi. Bacalah dengan cermat dan jawablah dengan benar soalsoal berikut! 1. Siapa saja tokoh dalam dongeng "Si Kancil dan Buaya"?	
Indikator	Soal	Skor

	2. Apa yang membuat Si Kancil berbeda dari hewan lainnya dalam cerita ini? Sebutkan satu sifatnya yang menonjol! 3. Ceritakan bagaimana Si Kancil berhasil menipu buaya agar bisa melarikan diri! 4. Setelah Si Kancil berhasil menipu buaya, apa yang terjadi selanjutnya? Ceritakan dengan singkat! 5. Apa pesan moral yang bisa kita ambil dari cerita "Si Kancil dan Buaya"? Kancil dan Buaya"? Mengapa pesan tersebut penting?	
--	--	--

Lampiran 6 Observasi Awal Wawancara

https://drive.google.com/file/d/1g5QN3yB7d4Op_jGLhXMHcV7vyk6CvMm6/view?usp=drivesdk

Peneliti	Guru
Menurut ibu, bagaimana tanggapan ibu terhadap kemampuan berbicara siswa di kelas ibu?	Kalau menurut saya pribadi untuk kemampuan berbicara di kelas saya itu bisa dibilang masih kurang baik dalam kemampuan berbicara.
Apakah kemampuan berbicara siswa ibu sudah sesuai dengan indikator penilaian?	Kalau indikator penilaian sih belum, karena mereka ini kalau disuruh menyimpulkan sesuatu atau misal saya suruh kedepan mereka masih belum terlalu banyak dan beragam untuk kosa katanya. Banyak dari mereka yang masih belum percaya diri untuk mengemukakan sebuah pendapat ataupun bertanya
Menurut ibu apakah pola asuh atau karakter apakah berpengaruh juga bu?	Kalau untuk pola asuh dan karakter pasti berpengaruh dalam kemampuan berbicara siswa. Seperti anak yang introvert mereka akan jauh lebih pasif dalam kegiatan berbicara untuk maju kedepan pun mereka akan malu-malu dan suara mereka jauh lebih kecil dari anak yang aktif. Terus juga anak yang pendiam kan kadang kalau kita ga terlalu mancing dia untuk berbicara dia juga kurang mau, berbeda dengan siswa yang aktif atau ekstrovert mereka akan coba dulu walaupun kadang jawaban mereka ga

	sesuai. Kalau untuk pola asuh sendiri menurut saya juga berpengaruh karena kalau orang tua mungkin lebih aktif berbicara dengan anak sering nanya di sekolah bagaimana atau membiasakan anak bercerita, saya yakin mereka akan memiliki kemampuan berbicara yang baik.
Apakah secara signifikan ada perbedaan nilai antara siswa yang memiliki kemampuan berbicara yang baik dan tidak?	Kalau nilai pasti ada perbedaan, nilai antara siswa yang memiliki semua keterampilan bahasa pasti berbeda dengan anak yang hanya memiliki beberapa keterampilan berbicara.
Metode pembelajaran apa yang ibu gunakan saat menyampaikan materi?	Saya menggunakan metode tanya jawab dan ceramah
Apa solusi yang ibu berikan kepada siswa yang introvert yang ada di kelas ibu agar mereka mempunyai kepercayaan diri dan kemampuan berbicara yang baik?	Ketika saya memberikan materi saya biasanya melakukan tanya jawab ke siswa. Untuk siswa yang pemalu akan saya tunjuk walaupun kadang mereka tidak tunjuk tangan.

Guru Kelas

 Adewiyatun Harahap, S.Pd.

Lampiran 7 Dokumentasi

1. Dokumentasi wawancara bersama wali kelas III MIS Nurul Iman



2. Dokumentasi Guru dan Peneliti menjelaskan Materi



3. Dokumentasi peneliti menjelaskan cara pengerjaan dan membagikan lembar kerja siswa



4. Dokumentasi siswa mengisi lembar kerja secara berkelompok





5. Dokumentasi bersama Bapak Kepala Sekolah MIS Nurul Iman



Lampiran



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022.

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 107/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 19 Dzulqa'dah 1446 H
 17 Mei 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah MIS Nurul Iman
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nurmayasari
 N P M : 2102090206
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Implementari Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum




Dra. H. Hamsyah Firda, M.Pd.
 NIDN.0004066701

****Penting!!****





Bismillahirrahmanirrahim

Nomor : 004/YPNI-3/MIS/B/VII/2025
 Lampiran : -
 Hal : **Surat Balasan**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Iman Tg.Morawa:

N a m a : **Sahrul, S.Pd.I**
Tempat, Tanggal lahir : TELAGA SUKA, 24 Maret 1989
N.I.P : -
J a b a t a n : Kepala MIS Nurul Iman Tanjung Morawa
Alamat Madrasah : Jln. Pasar XIII Desa Limau Manis Tanjung Morawa
 Kabupaten Deli Serdang - 20362

Dengan ini menerangkan bahwa memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UMSU) Medan, untuk melakukan Observasi di MIS NURUL IMAN Tanjung Morawa pada,

Nama : Nurmayasari
Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025
Pukul : 08.00 wib s/d Selesai

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa, 24 Juli 2025
 Kepala Madrasah

Sahrul, S.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Nurmayasari
NPM : 2102090206
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

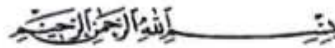
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurmayasari
 NPM : 2102090206
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman.

Pada hari Kamis, Tanggal 08 Bulan Mei Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Dosen Pembimbing

Dr. Brian Dahnial, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurmayasari
 NPM : 2102090206
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman.

Pada hari Kamis, Tanggal 08 Bulan Mei Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurmayasari
 N P M : 2102090206
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 120

IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Implementasi Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman	23/4/2025 
	Analisis Faktor Penyebab Siswa Kelas III MIS Nurul Iman Belum Mampu Membaca dengan Baik	
	Faktor – Faktor Yang Menghambat Minat Menyimak Pelajaran Bahasa Indonesia Dikalangan Siswa Kelas III MIS Nurul Iman	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta Pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih

Medan, 06 Februari 2025

Hormat Pemohon,


 NURMAYASARI

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurmayasari
NPM : 2102090206
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Februari 2025
Hormat Pemohon,


Nurmayasari

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 813/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurmayasari**
N P M : 2102090206
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MIS Nurul Iman**

Pembimbing : **Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **23 April 2026**

Medan, 24 Syawwal 1446 H
23 April 2025 M



Wassalam
Dekan
[Signature]
Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) ULNTULK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS III
MIS NULRULL IMAN

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	7%
2	repository.unja.ac.id Internet Source	2%
3	files1.simpkb.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	read.bookcreator.com Internet Source	1%
6	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	berikutyang.com Internet Source	1%
9	www.gramedia.com Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA : Nurmayasari
NPM : 2102090206
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : P. Siantar, 29 Mei 2002
Alamat : DSN. KEBUN KENCANA
No.HP : 0822-7234-1128
Email : nurmayasari2905@gmail.com

Pendidikan Formal	Tahun
1. TK Mutiara Bunda	(2007-2008)
2. SDS Kebun Kencana Balai Jaya	(2008-2014)
3. SMP Swasta PTPN IV BAH Jambi	(2014-2017)
4. SMK Negeri 1 Siantar	(2017-2020)
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	(2021-2025)